

**PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI AUDITOR DAN
PERSEPSI *FEE* AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KAP DI PEKANBARU**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Pesyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

E L V I N N A

150421825

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2021



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 096/J/1

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Kamis, 7 Januari 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Dr. A. Totok Budisantosa, MBA., Akt., CA. | (Ketua Penguji) |
| 2. Anggreni Dian K, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA. | (Anggota) |
| 3. Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Elvina
NPM : 150421825

Dinyatakan
Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Elvina telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Bedi Suprpto, MBA., Ph.D.
WISMA DAN ESTETISISMA

PERNYATAAN

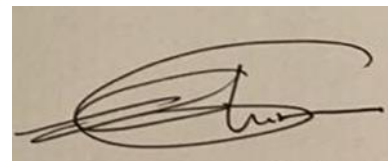
Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI AUDITOR DAN
PERSEPSI *FEE* AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP
DI PEKANBARU**

benar-benar hasil karya saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dicantumkan dalam catatan penulis dan daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini. Atas pernyataan ini, penulis siap menanggung sanksi apabila dikemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya penulis. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya penulis kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pekanbaru, 28 November 2020

Yang menyatakan



ELVINNA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberkati dan menyertai penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI AUDITOR DAN PERSEPSI *FEE* AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI PEKANBARU” ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

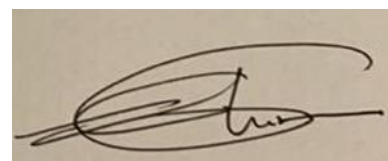
Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung antara lain :

1. Bapak A. Totok Budisantosa, SE., MBA., Dr., Akt., CA selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa membimbing dan meluangkan waktu serta tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi ini.
2. KAP Drs. Hardi dan Rekan, KAP Khairul, KAP Rama Wendra, KAP Yaniswar dan Rekan, KAP Griselda, Wisnu dan Arum, KAP Hadi Broto, KAP Drs. Slamet Sinuraya dan Rekan yang telah mengizinkan saya untuk membagikan kuesioner dan telah bersedia mengisi serta mengembalikan kuesioner penelitian ini.

3. Papa (Limen), Mama (Mailaningsih), dan Adik (Elsa) yang selalu senantiasa mendukung, memberikan semangat dan kasih sayang dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Dwichi Andreas Silaban selaku teman spesial penulis yang senantiasa menyemangati, mendukung dan menghibur penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Teman-teman dan sahabat penulis Angelina, Eca, Yoyo, Stephen, Dodo, Sesa, Elsa, Tita, Fredy, Vikki, Eva, Marcella yang senantiasa menyemangati dan menghibur penulis selama proses penyelesaian skripsi.
6. Pihak-pihak lain yang turut membantu penulis dalam mengerjakan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga segala kesalahan dan kekurangan yang ada pada penelitian ini bisa dijadikan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 28 November 2020



Penulis,
ELVINNA

HALAMAN PERSEMBAHAN

1 Petrus 5:7

**“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya,
sebab Ia yang memelihara kamu”**

“SEMUA ADA WAKTUNYA

**Jangan membandingkan hidup kita dengan orang lain,
menghargai sebuah proses adalah hal terbaik yang bisa kita lakukan.**

**Tak ada perbandingan antara matahari dan bulan,
mereka bersinar saat waktunya tiba.”**

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk: Tuhan Yesus Kristus, Papa, Mama, Adik, Seluruh Keluarga Besar, Teman spesial, Sahabat dan teman-teman.

Terimakasih atas bantuan, doa dan kasih sayang yang telah diberikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Kualitas Audit.....	9
2.1.2 Profesionalisme	9
2.1.3 Kompetensi Auditor	10
2.1.4 Persepsi <i>Fee</i> audit.....	11
2.2 Kerangka Pemikiran	13
2.3 Penelitian Terdahulu.....	14
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	17
2.4.1 Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit	17

2.4.2 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit.....	19
2.4.3 Pengaruh Persepsi <i>Fee</i> audit terhadap Kualitas Audit.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Rancangan Penelitian	21
3.2 Objek Penelitian	21
3.3 Populasi Penelitian	21
3.4 Sampel Penelitian	21
3.5 Variabel Penelitian.....	22
3.5.1 Variabel Dependent	22
3.5.2 Variabel Independent.....	22
3.6 Operasionalisasi Variabel.....	23
3.7 Model Penelitian.....	24
3.8 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.9 Model Penelitian.....	25
3.9.1 Uji Alat	25
3.9.1.1 Uji Validitas.....	25
3.9.1.2 Uji Reliabilitas.....	26
3.9.2 Statistik Deskriptif.....	26
3.9.3 Uji Asumsi Klasik	27
3.9.3.1 Uji Normalitas.....	27
3.9.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	27
3.9.3.3 Uji Multikolinearitas.....	28
3.9.3.4 Uji Autokorelasi.....	29
3.10 Pengujian Hipotesis	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Karakteristik Responden	32
4.1.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32

4.2 Uji Alat.....	35
4.2.1 Uji Validitas.....	35
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	37
4.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	38
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
a. Uji Normalitas.....	41
b. Uji Heteroskedastisitas.....	42
c. Uji Multikolinearitas.....	43
d. Uji Autokorelasi.....	44
4.5 Pengujian Hipotesis.....	44
4.6 Pembahasan.....	48
4.6.1 Profesionalisme Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru	48
4.6.2 Kompetensi Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru	49
4.6.3 <i>Fee</i> audit Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru	48
BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Implikasi.....	51
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	52
5.4 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	14
Gambar 3.1 Model Penelitian	24



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kasus Akuntan Publik Pekanbaru.....	2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	23
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	33
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	34
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	34
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Profesionalisme.....	35
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Kompetensi Auditor.....	36
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Persepsi <i>Fee</i> audit	36
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	37
Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas	38
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Statistika Deskriptif.....	39
Tabel 4.15. Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	41
Tabel 4.16 Uji Heterokedastisitas	43
Tabel 4.17. Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.18. Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.19. Hasil Uji t.....	45
Tabel 4.20. Hasil Uji F.....	47
Tabel 4.21. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	55
Lampiran 2	59
Lampiran 3	66
Lampiran 4	75



**PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI AUDITOR, DAN
PERSEPSI *FEE* AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KAP DI PEKANBARU**

ELVINNA

A.Totok Budisantosa

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali penelitian terdahulu tentang pengaruh Profesionalisme, Kompetensi Auditor, dan Persepsi *Fee* audit terhadap Kualitas Audit namun pada objek yang berbeda. Penelitian dilaksanakan di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Pekanbaru dengan responden yaitu auditor yang bekerja di beberapa KAP Kota Pekanbaru. Data diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 49 kuesioner. Jumlah kuesioner yang kembali 43 kuesioner dan yang dapat diolah adalah sebanyak 43 kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme, kompetensi auditor dan persepsi *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Profesionalisme, Kompetensi Auditor, Persepsi Fee audit dan Kualitas audit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan yang terus mengalami pembaharuan dan mulai memasuki era revolusi industri 4.0. Pada era revolusi industri ini tentu saja akan menimbulkan banyak tantangan serta masalah yang juga selalu muncul pada era atau fase sebelum revolusi industri yaitu meningkatnya jumlah pengangguran. Selain hal tersebut dipicu lagi dengan adanya pandemik covid-19 pada awal tahun 2020 ini yang berefek pada banyaknya perusahaan yang memberhentikan sebagian besar karyawannya karena efek dari pandemik yang melanda Indonesia. Tenaga kerja manusia yang akan semakin tergantikan dengan mesin menjadikan perusahaan semakin fokus pada padat modal, bukan fokus pada padat karyawan atau penyerapan tenaga kerja.

Pada era saat ini profesi akuntan publik menjadi salah satu yang terkena dampak dari perkembangan teknologi yaitu revolusi industri 4.0, hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian oleh Frey & Osborne yang dikutip oleh Nagarajah (2016) yang menjelaskan bahwa akuntan dan auditor memiliki peluang sebesar 94% kehilangan pekerjaan karena adanya komputerisasi. Berdasarkan penelitian tersebut maka profesi akuntan di Indonesia akan mengalami tantangan yang semakin berat pada masa yang akan datang, dimana kebutuhan akan informasi keuangan yang benar dan tepat bagi para

pengguna laporan keuangan akan menentukan seberapa besar penggunaan atau penilaian informasi atas laporan keuangan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, hal tersebut jika dilihat dari fungsi KAP sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya bagi para pemangku kepentingan khususnya dalam hal ini adalah pengambilan keputusan. Profesi audit sangat diandalkan dalam menjamin keabsahan laporan keuangan sebuah perusahaan sehingga tingkat akuntabilitasnya harus dijaga, akuntabilitas publik auditor sangat ditentukan oleh kualitas laporan audit yang dibuat (Utami, 2003). Berdasarkan pada hal tersebut maka kualitas audit dapat dilihat dari tingkat kepatuhan auditor dalam melaksanakan berbagai tahapan yang seharusnya dilaksanakan dalam sebuah kegiatan pengauditan.

Profesi Auditor sebagaimana fungsinya telah menjadi sorotan pada tingkat kepercayaan terkait dengan kasus audit yang beberapa tahun terakhir ini banyak menjadi sorotan di Pekanbaru yaitu sebagaimana dirangkum dalam Tabel berikut.

Tabel 1.1. Kasus Akuntan Publik Pekanbaru

Nama Akuntan Publik	Kasus Pelanggaran
KAP Selamat Sinuraya	KAP dinilai melakukan audit di luar kewenangan

Sumber: www.suluhriau.com, 2014

Berdasarkan Tabel 1.1. bahwa dari kualitas auditor dapat menyebabkan menurunnya kredibilitias Kantor Akuntan Publik dan dapat menjadi citra kualitas audit. Kepercayaan dari masyarakat atas laporan keuangan yang di audit oleh akuntan publik berdampak pada kriteria akuntan

publik dalam kualitas audit. Auditor merupakan pihak yang dipercaya sebagai pengontrol serta penjaga kepentingan publik dalam bidang yang berkaitan dengan keuangan. Oleh karena itu kualitas audit berperan penting karena dengan kualitas audit yang baik maka akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai pengambil keputusan. Selain hal tersebut adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan dapat menepis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akuntan publik. Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan *auditing*. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya melalui pengalaman dan praktek audit SPAP (Indah, 2010). Selain itu auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup yang mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum. Adanya pelatihan khusus bagi auditor bertujuan untuk meningkatkan keahlian khusus di salah satu bidang untuk auditor menghasilkan kualitas audit yang baik.

Seorang akuntan publik dalam melakukan audit harus memenuhi standar pekerjaan lapangan yang terdapat dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Di dalam SPAP dijelaskan bahwa seorang auditor dituntut memiliki keahlian dan profesionalisme sehingga kualitas audit yang baik dapat dicapai (Primasatuti, 2014).

Selain profesionalisme auditor juga dituntut memiliki kompetensi untuk memahami kriteria yang digunakan serta mampu menentukan jumlah bahan bukti audit yang dibutuhkan guna mendukung kesimpulan yang akan

diambilnya. Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit telah banyak dilakukan dan mendapatkan hasil penelitian yang bervariasi. Seperti penelitian oleh Ningtyas & Aris (2016), Amalina & Suryono (2014), Adnyani & Latrini (2017), Marbun (2015) dan Charendra (2017) menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh profesionalisme dan kompetensi auditor. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Novita (2016) dan Anugrah (2017) menyatakan bahwa profesionalisme dan kompetensi auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.

Pada penelitian Ichwanty (2015) membuktikan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit yang menunjukkan bahwa perbedaan tingkat kompetensi yang dimiliki auditor akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkannya. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka akan semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkannya.

Kompetensi seorang auditor dapat ditingkatkan melalui pengalaman kerja yang dilakukan auditor dimana unsur dari kompetensi profesional terdiri dari tiga hal yaitu kualitas diri auditor, pengetahuan yang dimilikinya dan keterampilan khusus yang mendukung pelaksanaan tugasnya, dengan meningkatkan unsur-unsur tersebut maka akan berdampak pada kualitas audit yang lebih baik. Sari (2018) menjelaskan indikator kompetensi auditor ditentukan oleh pendidikan formal tingkat universitas, pelatihan teknis dan pengalaman dalam bidang audit serta pendidikan profesional yang berkelanjutan selama menjalani karir sebagai auditor.

Zahmatkesh (2017) menambahkan bahwa jika kompetensi profesional seorang auditor itu tinggi maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan tinggi. Pengetahuan dan keahlian yang memadai bagi auditor merupakan hal yang sangat penting dan harus selalu ditingkatkan guna memastikan bahwa jasa yang mereka berikan kepada klien tersebut berdasarkan standar yang ada.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah *fee audit*. Besarnya *fee audit* anggota dapat bervariasi tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melakukan jasa tersebut. Struktur biaya KAP tidak diperkenankan mendapatkan klien dengan cara menawarkan *fee* yang dapat merusak citra profesi (Halim, 2003). Dalam kode etik akuntan Indonesia, diatur bahwa imbalan jasa profesional tidak boleh tergantung pada hasil atau temuan atas pelaksanaan jasa tersebut namun beberapa hasil penelitian menemukan adanya hubungan antara kualitas audit dan *fee audit*.

Undang-Undang No.5 Tahun 2011 menjelaskan bahwa Akuntan Publik merupakan individu yang memperoleh izin dalam pemberian jasa *asurans*. Jasa *asurans* yang dimaksud meliputi jasa audit atas informasi, jasa *review* atas informasi keuangan *historis* dan jasa *asurans* lainnya. Setiap klien yang menggunakan jasa akuntan publik wajib memberikan sejumlah *fee* sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan sesuai dengan kontrak kerja yang telah disetujui oleh klien dan kantor akuntan publik. Tetapi dengan adanya pemberian *fee* oleh klien kepada akuntan publik menimbulkan berbagai masalah.

Di Indoensia, *fee* audit masih bersifat pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) karena perusahaan masih diberi kebebasan dalam pencantuman besarnya biaya audit yang mereka bayarkan. Hal tersebut menyebabkan masih banyaknya perusahaan yang tidak mencantumkan besarnya biaya audit yang disajikan dalam *professional fee* di laporan keuangan mereka (Akuntansi Online, 2016). Hal tersebut dibuktikan dengan dari 148 perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, hanya terdapat 53 perusahaan yang mencantumkan *professional fee* pada laporan keuangannya (Yessy Claudya Yoshephine, 2018).

Table berikut merupakan rata-rata *professional fee* audit di perusahaan manufaktur yang mencantumkan biaya audit eksternal dalam laporan keuangan pada tahun 2012-2016.

Tabel 1.1.
Jumlah Rata-rata Professional *Fee* audit yang Tercantum Dalam Laporan Keuangan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016

Tahun	Rata-rata Profesional <i>fee</i> audit
2012	Rp 176.463.802,-
2013	Rp 233.583.101,-
2014	Rp 174.476.441,-
2015	Rp 248.230.541,-
2016	Rp 625.392.950,-

Sumber : Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia Perusahaan Manufaktur, 2012-2016

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *professional fee* audit setiap tahun tidaklah sama melainkan mengalami kenaikan dan penurunan atas biaya audit yang diberikan oleh perusahaan kepada auditor atas imbalan jasa yang telah dilakukan. Seorang Akuntan Publik seharusnya mengaudit dengan kondisi *fee* audit yang wajar sehingga memungkinkan

dalam waktu dan sumber daya yang akan digunakan. KAP memerlukan standarisasi biaya audit untuk mempertahankan kualitas layanan yang diberikan dan untuk mencegah kemungkinan terjadinya perang tarif oleh masing-masing kantor akuntan publik saat mencoba untuk mendapatkan klien. Anggota kantor akuntan publik tidak diperbolehkan mendapatkan klien dengan cara menawarkan *fee* yang dapat merusak citra profesi akuntan dan tidak diperbolehkan untuk menetapkan *fee* kontinjen jika penetapan *fee* tersebut dapat mengurangi independensi auditor. Adapun peraturan IAPI, tingkat negosiasi biaya audit disesuaikan dengan indikator minimal sebagaimana tercantum dalam Tabel berikut.

Tabel 1.2.
Indikator Minimal Imbalan Kerja

Wilayah	Junior Auditor	Senior Auditor	Supervisor	Manager	Partner
Jabodetabek	100.000	150.000	300.000	700.000	1.500.000
Luar Jabodetabek	70.000	125.000	200.000	500.000	1.200.000

Sumber: IAPI, 2016

Berdasarkan uraian tersebut dan beberapa penelitian sebelumnya, maka penelitian yang sejenis perlu dilakukan untuk menguatkan hasil penelitian sebelumnya. Selain itu penelitian ini akan berguna bagi KAP, agar KAP lebih memperhatikan profesionalisme pada akuntan publik yang tergabung dalam KAP tersebut serta meningkatkan kompetensi dan *fee* auditnya sehingga KAP dapat meningkatkan kualitas hasil auditnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah persepsi *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit pada KAP di Pekanbaru
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Pekanbaru
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi *fee* audit terhadap kualitas audit pada KAP di Pekanbaru.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak. Adapun pihak-pihak serta manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Peneliti mengharapkan melalui hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta sumbangan pemikiran dalam ilmu Akuntansi, khususnya pada bidang pengauditan yang berkaitan dengan kualitas audit. Penelitian ini juga sebagai media informasi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai kualitas audit

2. Manfaat Praktik

Peneliti mengharapkan melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pimpinan KAP pada umumnya dan KAP di Pekanbaru pada khususnya dalam menjaga dan meningkatkan kualitas auditnya, karena jika tidak memperhatikan kualitas audit yang diberikan atau bahkan melakukan kesalahan hingga dikenakan sanksi pembekuan maka reputasi KAP dan auditornya akan dipertaruhkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi para auditor untuk meningkatkan kualitas audit yang dilakukan dan dapat dijadikan acuan bagi pemakai jasa audit dalam menilai KAP mana yang konsisten dalam menjaga kualitas audit yang dilakukan.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis. Teori-teori yang digunakan antara lain: audit, profesionalisme, kompetensi auditor, dan *fee* audit.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasionalisasi variabel dan pengukurannya, uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang data deskriptif responden, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi, keterbatasan serta saran penelitian agar berguna bagi penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab 4 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, sehingga semakin tinggi profesionalisme auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan
2. Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi auditor dalam melaksanakan tugasnya, maka akan semakin berkualitas audit yang akan dihasilkannya.
3. Persepsi *Fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi persepsi *fee* audit yang diperoleh seorang auditor maka akan semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan auditor tersebut.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam setiap penyusunan standar *auditing* serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun yang berkaitan dengan profesionalisme, kompetensi dan persepsi *fee* audit terhadap kualitas audit.

Penelitian ini membuktikan bahwa profesionalisme, kompetensi dan persepsi *fee* audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, oleh karena itu pemahaman terhadap profesionalisme, kompetensi serta persepsi *fee* audit sebaiknya diterapkan dalam Kantor Akuntan Publik dengan cara menambahkan pelatihan mengenai sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan serta persepsi *fee* audit yang standar sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor serta memberikan pelatihan dan pendidikan yang dapat menambah kompetensi dalam profesi sebagai auditor yang akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

Pada auditor diharapkan untuk lebih memperhatikan profesionalisme dan kompetensi yang dimiliki agar dapat mengimplementasikannya untuk klien. Selain itu pada Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat menjaga kualitas para auditornya di Kantor Akuntan Publik agar dapat menjunjung tinggi dan menjaga kualitas sehingga kredibilitas hasil audit di mata pengguna informasi laporan keuangan dapat dijaga serta memberikan persepsi *fee* audit yang sesuai dengan profesionalisme dan kompetensi auditornya.

5.3.Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Data dalam penelitian ini berdasarkan hasil jawaban responden saja, peneliti tidak melakukan observasi lebih mendalam terhadap opini yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik terhadap Kliennya, hal ini dikarenakan pada saat penelitian sedang adanya wabah pandemi Covid-19

2. Peneliti tidak mendampingi responden dalam pengisian kuesioner, sehingga kemungkinan terjadinya ketidakseriusan responden dalam mengisi kuesioner sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal
3. Kurangnya partisipasi responden pada jabatan tinggi dalam mengisi kuesioner, hal tersebut dikarenakan kesibukan dari responden.
4. Penelitian ini mempunyai keterbatasan berupa respon bias dari responden. Maksudnya adalah informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini bisa terjadi karena adanya ketidak mampuan responden dalam memahami isi pertanyaan dan ketidak jujuran responden dalam menjawab pertanyaan.

5.4.Saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan hasil penelitian, saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas di kota-kota besar lainnya, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan.
2. Penelitian ini hanya terbatas menggunakan variabel profesionalisme, kompetensi auditor dan persepsi *fee* audit dalam penentuan kualitas audit, diharapkan penelitian selanjutnya untuk meneliti pengaruh dari variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam model regresi pada penelitian ini seperti kecerdasan spiritual dan pengalaman auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. K. S., & Latrini, M. Y. (2017). Pengaruh Risiko Kesalahan, Akuntabilitas dan Due Profesional Care pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 117–144
- Anugrah, I. S. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure , Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan. *JOM Fekon*, 4(1), 1322–1336
- Ichwanty, A. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Due Profesional Care, Akuntabilitas, dan Etika Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau). *Jom FEKON*, 2(2), 1–15.
- Marbun, A. B. S. M. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru, Padang Dan Medan). *Journal Ekonomi*, 2(2), 1–15
- Nagarajah, E. (2016) *What Does Automation Mean For The Accounting Profession? Accountants Today*, pp. 34-37
- Ningtyas, W. A., & Aris, M. A. (2016). Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Due Profesional Care: Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Dengan Etika Profesi. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 75–88
- Novita, L. (2016). Pengaruh Independensi dan Due Profesional Care Terhadap Prestasi Kerja Auditor dengan Kualitas Audit sebagai Variable Intervening Pada KAP di Jakarta Utara. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1(2), 32–47.
- Sari, N. P. S., dan Budiarta, K. (2018). Self-Efficacy Memoderasi Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, Independensi Terhadap Audit Judgment BPK RI Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 267– 295
- Utami, Indiyas. 2003. *Studi Praktik Rekayasa Akuntansi yang Terungkap Melalui Media Massa*. Dian EKonomi. UKSW: Salatiga
- Zahmatkesh, S., dan Rezazadeh, J. (2017). The Effect of Auditor Features on Audit Quality. *TÉKHNE - Review of Applied Management Studies*, 1–9.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER

IDENTITAS RESPONDEN

1. No. Responden :
2. Nama Responden :
3. Nama Kantor Akuntan Publik :
4. Jenis kelamin :
 - Pria
 - Wanita
5. Pendidikan terakhir :
 - SMA/SMK/Sederajat
 - D3
 - S1
 - S2
 - S3
6. Pengalaman bekerja sebagai auditor
pada Kantor Akuntan Publik :tahunbulan
7. Jabatan :

PETUNJUK

Penulis mengharapkan Bapak/Ibu berkenan menjawab pernyataan di bawah ini dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu, dengan memberikan tanda ceklis (Ö) pada tabel yang sudah tersedia

KETERANGAN PILIHAN JAWABAN

STS : **Sangat Tidak Setuju**

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

DAFTAR PERNYATAAN

I. PROFESIONALISME

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu mempertanyakan secara kritis bukti audit				
2.	Saya selalu melakukan evaluasi secara kritis bukti audit				
3.	Saya dapat mendeteksi kesalahan pada laporan keuangan klien				
4.	Saya memiliki keahlian dan kecermatan				
5.	Saya cermat dan teliti dalam melaksanakan skeptisme profesional				
6.	Saya mengumpulkan bukti audit dan nilai selama proses audit				
7.	Saya yakin terhadap kemampuan saya dalam mengaudit				
8.	saya tidak akan mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain				
9.	Keputusan yang saya ambil tidak ada campur tangan dari orang lain				
10.	Saya menerima penjelasan dari orang lain tanpa melihat data yang ada				
11.	Menjunjung tinggi kode etik dalam profesi merupakan prinsip saya				
12.	Penting bagi saya dalam menjalin relasi dengan rekan sesama profesi				
13.	Saya mengikuti organisasi formal maupun nonformal dalam memperoleh informasi baru				

II. KOMPETENSI AUDITOR

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat mendeteksi kesalahan pada data yang diberikan auditan baik laporan keuangan maupun bukti-bukti yang terkait				
2.	Saya bisa melihat dengan jeli kesalahan yang ada pada laporan auditan hanya dari bertanya secara kritis kepada auditan				

3.	Dalam melaksanakan tugas audit saya memiliki pengetahuan audit baik audit umum maupun audit khusus				
4.	Saya memiliki pengetahuan tentang teori organisasi untuk memahami organisasi				
5.	Saya dalam melaksanakan tugas audit tidak memiliki pengetahuan atas isu-isu akuntansi yang terkini				
6.	Saya yang memiliki banyak pengalaman mengaudit dalam pengambilan keputusan akan lebih baik				
7.	Pelatihan dan sertifikasi merupakan salah satu cara menambah pengalaman kerja				
8.	Dalam melihat laporan keuangan auditan, saya berpedoman pada fakta yang diberikan oleh auditan dan fakta yang diverifikasi oleh auditor				
9.	Saya memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat				
10.	Dalam menjalankan tugas sebagai auditor, saya dapat menghasilkan laporan yang memungkinkan pihak yang berkepentingan atas laporan audit dapat mengimplementasikan kebijakan dan tujuannya				

III. PERSEPSI *FEE* AUDIT

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Besarnya <i>fee</i> audit ditentukan oleh kompleksitas audit yang dilakukan				
2.	Besarnya <i>fee</i> audit ditentukan oleh tingkat keahlian auditor				
3.	Besarnya <i>fee</i> audit ditentukan oleh resiko audit yang dihadapi				
4.	Besarnya <i>fee</i> audit ditentukan oleh usaha untuk mendapatkan klien				
5.	Besarnya <i>fee</i> audit ditentukan oleh usaha untuk mempertahankan klien				
6.	<i>Fee</i> audit tidak dipengaruhi oleh struktur biaya dari KAP				
7.	Besarnya <i>fee</i> audit ditentukan oleh besarnya KAP				

IV. KUALITAS AUDIT

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya harus memiliki pengalaman dalam hal mengaudit laporan keuangan klien				
2.	Kesulitan yang saya temui saat mengaudit bukan hal yang berarti bagi saya				

3.	Saya harus mempunyai dasar pendidikan yang baik sesuai dengan bidang pekerjaan sehingga saya mampu menghasilkan laporan audit yang berkualitas				
4.	Semakin tinggi pendidikan akuntansi yang saya tempuh akan membantu saya dalam penyelesaian audit yang baik				
5.	Saya harus memiliki professionalism yang baik sebagai auditor				
6.	Seorang akuntan harus menyatakan pendapat auditnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum				
7.	Saya harus memperhatikan struktur audit perusahaan klien tahun sebelumnya sebagai dasar dalam mengaudit				
8.	Pemahaman terhadap system informasi akuntansi klien dan struktur audit perusahaan klien dapat menjadikan pelaporan audit saya menjadi lebih berkualitas				
9.	Independensi saya sebagai auditor merupakan hal terpenting agar saya mampu membuat laporan audit yang berkualitas				
10.	Saya harus memiliki independensi yang kuat agar tidak mudah terpengaruh oleh apapun.				

Bukti penyebaran kuesioner di 7 (tujuh) KAP Kota Pekanbaru

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Khairul

Jl. Kp Bandar, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau

081268157388

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas :

Nama : ELVINNA
NPM : 150421825
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Telah menyebarkan kuesioner untuk pean skripsi dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi Auditor dan Fee Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Pekanbaru”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 13 Agustus 2020



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
"KHAIFUL"
(Registered Public Accountants)

KAP Khairul

KANTOR AKUNTAN PUBLIK**Drs. Selamat Sinuraya dan Rekan**

Jl. Durian No. 1F, Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau
(0761) 22769

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas :

Nama : ELVINNA
NPM : 150421825
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Telah menyebarkan kuesioner untuk pean skripsi dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi Auditor dan Fee Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Pekanbaru”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK**Hadi Broto**

Jl. Teratai No. 18, Pulau Karam, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau
(0761) 20044

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas :

Nama : ELVINNA
NPM : 150421825
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Telah menyebarkan kuesioner untuk pean skripsi dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi Auditor dan Fee Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Pekanbaru”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 13 Agustus 2020



KAP Hadi Broto

KANTOR AKUNTAN PUBLIK**Yaniswar dan Rekan**

Gedung Gapensi, Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau
(0761) 7876040

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas :

Nama : ELVINNA
NPM : 150421825
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Telah menyebarkan kuesioner untuk pean skripsi dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme Kompetensi Auditor dan Fee Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Pekanbaru”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020


Kantor Akuntan Publik
KAP Yaniswar dan Rekan

YANISWAR & REKAN

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
RAMA WENDRA**

Jl. Wolter Mongsi No.22B, Sukarmai, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau
(0761)38354

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas :

Nama : ELVINNA
NPM : 150421825
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Telah menyebarkan kuesioner untuk pean skripsi dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi Auditor dan Fee Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Pekanbaru”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 11 Agustus 2020

 **McMillan Woods**
RAMA WENDRA

Novia Kepriyani, SE.,Ak,CA

KANTOR AKUNTAN PUBLIK**Drs.Hardi dan rekan**

Jl. Ikhlas No. 1f, Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau
(0761) 63879

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas :

Nama : ELVINNA
NPM : 150421825
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Telah menyebarkan kuesioner untuk pean skripsi dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi Auditor dan Fee Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Pekanbaru”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 11 Agustus 2020



KAP Drs. Hardi dan Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK**Griselda, Wisnu, dan Arum**

Sukajadi, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau

085100760260

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas :

Nama : ELVINNA
NPM : 150421825
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Telah menyebarkan kuesioner untuk pean skripsi dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi Auditor dan Fee Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Pekanbaru”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 12 Agustus 2020^{...}

KAP Griselda, Wisnu, dan Arum

LAMPIRAN 3

HASIL TABULASI DATA RESPONDEN BERDASARKAN KUESIONER

Hasil pernyataan mengenai Profesionalisme (X1)

RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	RATA2
1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.15
2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3.46
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3.38
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3.38
5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3.38
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
7	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3.46
8	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3.38
9	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3.62
10	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3.46
11	4	3	4	4	4	3	3	4	1	1	3	3	4	3.15
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
13	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3.54
14	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3.46
15	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3.31
16	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3.69
17	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3.77
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
19	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3.38
20	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3.54
21	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3.31
22	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3.54
23	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3.62
24	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3.38
25	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3.62
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2.00
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2.00
29	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3.54
30	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3.54
31	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3.46
32	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3.46
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
34	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3.54
35	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3.54
36	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3.69

37	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3.54
38	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.08
39	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.08
40	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3.31
41	3	4	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3.08
42	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3.69
43	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3.54

Hasil pernyataan mengenai Kompetensi Auditor (X2)

RESPON DEN	KA 1	KA 2	KA 3	KA 4	KA 5	KA 6	KA 7	KA 8	KA 9	KA 10	RATA2
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3.20
3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3.10
4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3.50
5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3.40
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
7	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3.50
8	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3.40
9	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3.60
10	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3.50
11	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3.20
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
13	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3.50
14	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3.20
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3.10
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3.10
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
19	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3.40
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
21	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3.40
22	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3.50
23	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3.80
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3.10
25	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3.70
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2.00
27	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3.70
28	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3.20
29	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3.30
30	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3.60
31	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3.20

28	2	3	3	2	3	3	2	2.57
29	4	3	2	4	3	2	2	2.86
30	3	3	3	3	3	3	3	3.00
31	2	3	3	2	3	3	2	2.57
32	2	3	3	2	3	3	2	2.57
33	2	2	2	2	2	2	3	2.14
34	3	4	4	2	3	1	3	2.86
35	3	3	3	3	3	3	3	3.00
36	4	4	4	4	4	4	4	4.00
37	4	3	3	2	3	3	3	3.00
38	2	2	2	2	2	2	3	2.14
39	3	2	2	3	2	2	2	2.29
40	3	2	2	3	2	2	3	2.43
41	3	2	2	3	2	2	2	2.29
42	3	3	3	3	3	3	3	3.00
43	3	3	3	3	3	3	3	3.00

Hasil pernyataan mengenai Kualitas Audit (Y)

RESPONDEN	KuA1	KuA2	KuA3	KuA4	KuA5	KuA6	KuA7	KuA8	KuA9	KuA10	TOTAL
1	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3.10
2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3.30
3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3.20
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3.40
5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3.20
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
7	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3.40
8	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3.20
9	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3.70
10	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3.50
11	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3.20
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
13	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3.50
14	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3.40
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3.10
16	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3.80
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
19	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3.30
20	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3.40
21	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3.20
22	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3.50

23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3.80
24	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3.30
25	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3.60
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2.00
27	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3.70
28	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3.30
29	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3.40
30	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3.50
31	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3.30
32	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3.30
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
34	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3.50
35	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3.50
36	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3.70
37	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3.30
38	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3.10
39	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3.20
40	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3.20
41	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3.00
42	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3.70
43	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3.50

Lampiran 4

Hasil pengolahan tabulasi data menggunakan SPSS

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	20.2558	19.433	.589	.854
P2	20.0698	20.257	.449	.862
P3	20.0930	20.134	.467	.861
P4	20.1628	19.520	.578	.854
P5	20.0465	19.760	.563	.855
P6	20.1395	19.551	.576	.854
P7	20.1163	19.724	.546	.856
P8	19.9535	20.141	.532	.857
P9	19.8837	19.581	.508	.859
P10	19.9767	19.071	.466	.864
P11	20.1163	19.486	.596	.853
P12	20.0698	19.971	.508	.858
P13	20.0465	19.426	.635	.851

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KA1	15.2791	9.730	.415	.799
KA2	15.2791	8.968	.684	.771
KA3	15.0698	8.495	.462	.803
KA4	15.3721	9.334	.509	.789
KA5	15.3256	9.844	.357	.805
KA6	15.2558	9.814	.398	.801
KA7	15.3256	8.939	.665	.773
KA8	15.3488	9.518	.455	.795
KA9	15.3953	9.054	.596	.780
KA10	15.3488	9.661	.409	.800

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FA1	14.1163	7.962	.454	.798
FA2	14.1163	7.677	.690	.760
FA3	14.0233	7.071	.643	.762
FA4	13.9535	8.188	.452	.797
FA5	14.0698	7.685	.722	.757
FA6	13.7907	7.503	.443	.807
FA7	14.0233	7.976	.493	.790

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KuA1	15.0465	8.807	.386	.738
KuA2	14.9767	8.785	.418	.734
KuA3	15.0233	8.214	.602	.709
KuA4	14.7442	7.814	.349	.759
KuA5	15.0930	8.563	.458	.728
KuA6	15.0698	8.971	.326	.745
KuA7	14.9535	8.855	.404	.735
KuA8	15.0698	8.162	.604	.708
KuA9	15.0465	8.712	.418	.733
KuA10	15.0465	8.998	.322	.746

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profesionalime_X1	43	1.77	2.00	3.77	3.3272	.36786
Kompetensi_Auditor_X2	43	2.00	2.00	4.00	3.3000	.33594
Fee_Audit_X3	43	2.29	1.71	4.00	2.6644	.45589
Kualitas_Audit_Y	43	2.00	2.00	4.00	3.3326	.32125
Valid N (listwise)	43					

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fee_Audit_X3, Profesionalime_X1, Kompetensi_Auditor_X2	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Kualitas_Audit_Y

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.936 ^a	.876	.866	.11749	2.156

- a. Predictors: (Constant), Fee_Audit_X3, Profesionalime_X1, Kompetensi_Auditor_X2
 b. Dependent Variable: Kualitas_Audit_Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.796	3	1.265	91.669	.000 ^a
	Residual	.538	39	.014		
	Total	4.334	42			

- a. Predictors: (Constant), Fee_Audit_X3, Profesionalime_X1, Kompetensi_Auditor_X2
 b. Dependent Variable: Kualitas_Audit_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VF
1	(Constant)	.615	.199		3.086	.004		
	Profesionalime_X1	.131	.071	.150	2.853	.014	.487	2.055
	Kompetensi_Auditor_X2	.477	.089	.498	5.357	.000	.368	2.718
	Fee_Audit_X3	.266	.064	.378	4.161	.000	.386	2.589

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit_Y

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11321485
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.792
Asymp. Sig. (2-tailed)		.557

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.427	.100		4.260	.000
	Profesionalime_X1	-.058	.036	-.323	-1.640	.109
	Kompetensi_Auditor_X2	-.065	.045	-.327	-1.444	.157
	Fee_Audit_X3	.017	.032	.116	.524	.603

a. Dependent Variable: abresid

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11551653
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.121
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.850
Asymp. Sig. (2-tailed)		.465

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.068	.054		1.248	.220
	Profesionalime_X1	.116	.038	.516	1.070	.388
	Kompetensi_Auditor_X2	.147	.048	.596	1.082	.376
	Fee_Audit_X3	-.186	.034	-1.020	-1.403	.360

a. Dependent Variable: abresid